

## ABSTRAK

*Subjective well-being* merupakan suatu ungkapan perasaan individu mengenai kehidupannya didalam berbagai keadaan yang terjadi dan dialami, baik itu dilihat berdasarkan kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup. Perasaan lelah muncul dari stres kondisi kerja, ketika karyawan berulang kali dihadapkan dengan pekerjaan yang tinggi tuntutan (seperti tekanan kerja atau tuntutan emosional yang tinggi). Oleh karena itu, penting untuk mengetahui informasi emosional dalam memahami efeknya terhadap kesejahteraan di tempat kerja yang mempengaruhi individu secara kognitif dan afektif dalam mengevaluasi kehidupan mereka. Hal ini biasa terjadi juga terhadap karyawan yang bekerja diperusahaan *finance* yang bekerja dengan tekanan yang terjadi selama bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana hubungan kelelahan emosional dengan *subjective well-being* pada karyawan yang bekerja diperusahaan *finance*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 95 orang yang memiliki karakteristik seorang pekerja di perusahaan *finance*, masa kerja minimal 1 tahun, dan usia minimal 20 tahun dan maksimal 50 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan data menggunakan Skala Kelelahan Emosional dengan Skala *Subjective well-being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara kelelahan emosional dengan *subjective well-being*. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,258 dan  $p = 0,012$  ( $p < 0,050$ ) yang berarti ada hubungan negatif antara kelelahan emosional dengan *subjective well-being* pada karyawan yang bekerja diperusahaan *finance*. Adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa kelelahan emosional mempunyai peran terhadap *subjective well-being* pada karyawan yang bekerja diperusahaan *finance*.

**Kata kunci:** *kelelahan emosional, subjective well-being*

## ***ABSTRACT***

*Subjective well-being* is an expression of individual feelings about life in various situations that occur and are experienced, whether viewed based on happiness and satisfaction in life. Feelings of fatigue arise from stressful working conditions, where employees are repeatedly confronted with high job demands (such as work pressure or high emotional demands). Therefore, it is important to know emotional information in understanding its effect on well-being in the workplace that affects individuals cognitively and affectively in evaluating their lives. This is also common for *finance* employees who work under pressure that occurs during work. This study aims to determine the relationship between emotional exhaustion and *subjective well-being* in employees who work in *finance* companies. The subjects in this study amounted to 95 people who have the characteristics of a worker in a *finance* company, a minimum working period of 1 year, and a minimum age of 20 years and a maximum of 50 years. The sampling technique used was purposive sampling method. Collecting data using Emotional Fatigue Scale with *Subjective well-being* Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. The results of this study indicate that there is a significant negative relationship between emotional exhaustion and *subjective well-being*. This can be seen from the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0,258 and  $p = 0,012$  ( $p < 0,050$ ) which means that there is a negative relationship between emotional exhaustion and *subjective well-being* in employees who work in *finance* companies. The existence of this correlation proves that emotional exhaustion has a role in *subjective well-being* of employees who work in *finance* companies

***Keywords:*** *emotional exhaustion, subjective well-being*